

ABSTRAK

Hariwibowo, B06209134, 2013. Komunikasi Politik Kiai Kampung di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi Politik, Kiai Kampung dan Desa Lobuk.

Komunikasi politik menjadi salah satu kebutuhan yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Dimana hampir elit-elit pemerintahan menggunakan komunikasi politik baik yang berbentuk *face to face* verbal maupun non verbal. Di desa Kiai kampung adalah salah satu yang menggunakan komunikasi politik di setiap mereka berbicara seperti halnya yang terjadi di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Ada dua persoalan yang hendak di kaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana cara kiai kampung membangun komunikasi politiknya. (2) Bagaimana hambatan dan pendukung komunikasi politik kiai kampung di Desa Lobuk, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam peneliti menggunakan metode kualitatif dan wawancara mendalam, ini sangatlah berguna untuk mengetahui banyak fakta yang terjadi di masyarakat Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa, (1) Komunikasi yang terbangun dalam komunikasi politik kiai kampung ialah melalui ceramah umum dan diskusi-diskusi keagamaan. Wadah ini di anggap sangat efektif karena semua masyarakat Desa Lobuk bisa berkumpul dan saling bertukar pikiran. Sehingga masyarakat Desa Lobuk dapat pencerahan atau pengetahuan baru dari kiai kampung. Dengan dua acara tersebut semua masyarakat semakin guyub untuk menciptakan desa yang tentram dan harmonis. (2) Cara yang dilakukan oleh kiai kampung sangatlah sederhana kalau di lihat secara kasat mata, karena mereka hanya berbaur langsung dengan masyarakat. Akan tetapi semua itu butuh waktu yang lama untuk merubah persepsi mereka dari yang egois menjadi yang lapang dada dan lain-lain. Jadi masyarakat Desa Lobuk mengalami perubahan yang sangat signifikan dalam ranah politik khususnya dalam menentukan pemimpin mereka mayoritas tidak mengedepankan uang atau money politik yang menjadi prioritas akan tetapi pemimpin yang peduli yang mereka pilih.(3) Faktor pendukung terbangunnya komunikasi politik kiai kampung ialah kesadaran dan kekompakan masyarakat yang tinggi akan pentingnya memilih pemimpin yang tidak memaki money politik. Kesadaran ini menjadi modal utama masyarakat Desa Lobuk untuk memilih pemimpin yang jujur dan menjadikan desa Lobuk tentram. (4) Faktor penghambat terbangunnya komunikasi politik kiai kampung di Desa Lobuk ialah kesadaran yang masih minim akan penting memilih pemimpin yang tidak menggunakan money politik, sehingga ini bisa merusak citra masyarakat yang lain yang memilih pemimpin dengan hati tanpa uang.



KATA PENGANTAR

Puji sukur kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul “ *Komunikasi Politik Kiai Kampung Di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep*” ini dengan lancar. Meski skripsi ini jauh dari kesempurnaan semoga ini menjadi pelajaran berharga bagi penulis.

Proses yang panjang menjadikan skripsi ini menjadi hal yang prioritas yang harus dirampungkan sebagai syarat menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penulis yakini banyak sekali kurang dari rampungnya skripsi ini, karena kemampuan penulis yang sangat terbatas sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi yang sangat sederhana ini bisa bermanfaat khususnya pada penulis dan pada pembaca umumnya.

Terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membimbing dan memberikan semangat sehingga skripsi ini bisa rampung dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. aswadi M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak Ali Nurdin, S.Ag, M.Si.selaku ketua program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.



3. Bapak Drs. Yoyon Mudjiono, M.Si. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu yang sebanyak-banyaknya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis ditengah kesibukannya.
4. Bapak ibu dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya.
5. Kepada semua keluarga yang selalu memberikan support.
6. Kepada cak Habib, cak Iyan, cak Zuber, yang memberikan banyak pengetahuan.
7. Kepada seluruh teman-teman LPM Ara-Aita yang selalu memberi support.
8. Kepada Miftah Ana Afifah yang selalu ada untuk saya, dan selalu membantu selesainya proses skripsi ini.

Surabaya, 1 Mei 2013

Penulis